



SD Muh Wibraga Kini Digital

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogya atau lebih dikenal dengan sebutan SD Muh Wibraga kini memiliki program digital. Peluncuran program tersebut dilakukan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti didampingi Kepala SD setempat, Suwarjo SPd, Rabu (2/5). Menandai peresmian itu Walikota dan Kepala Sekolah memencet gambar tombol di layar LCD. Kemudian muncul film perkembangan teknologi sejak masa prasejarah sampai era modern.

"Tapi ingat, digital hanya alat. Komunikasi tradisional atau komunikasi fisik harus tetap dilakukan," pesan Walikota, seraya mengingatkan, sering kali komunikasi melalui piranti digital tidak memperhatikan kesopanan. Oleh karena itu, sekolah harus menyiapkan proteksinya agar tidak terjadi penyimpangan. Menurut Suwarjo, sekolah yang dipimpinnya, merupakan sekolah digital pertama di DIY. Sekolah ini memadukan akhlak mulia dengan teknologi.

SD Muh Kemadang

Sementara itu SD Muhammadiyah Kemadang Tanjungsari Gunungkidul baru saja melantik Tim Dokter Cilik. Dari 53 sekolah di Kecamatan Tanjungsari, baru SD Muhammadiyah Kemadang yang menerapkan program dokter cilik.

Pelantikan dilakukan Kepala Bagian Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul Ismonol, Jumat (4/5). "SD Muhammadiyah Kemadang bisa menjadi percontohan, karena 18 dokter cilik di sekolah ini menjadi kader kebersihan dan kesehatan bagi masyarakat, khususnya keluarganya," kata Kepala Puskesmas Tanjungsari dr Diah Prasetyorini dalam siaran pers yang diterima *KR*, Senin (7/5).

Tim dokter cilik dilatih program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat UNY terdiri Briyan Sumartono (Fakultas Teknik), Zamzam Fatma (FMIPA), Andriyana (FBS), Alfariy (FBS) dan didampingi Puskesmas setempat.

(War/Apw)-s

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005